

PASAR IKAN MODERN DI BANYUWANGI TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Abu Hoir¹, Lalu Mulyadi², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail:¹abuchoir09@gmail.com²lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pelabuhan Muncar merupakan pelabuhan yang berada di pantai timur Kabupaten Banyuwangi dan menghadap ke Selat Bali dan merupakan penghasil ikan terbesar kedua di Jawa Timur. Pelabuhan Muncar merupakan tempat pelelangan ikan yang terkesan kotor, tidak tertata rapi, dan kurang nyaman membuat minat masyarakat untuk datang ke pasar menurun, sehingga perlu desain rancangan pasar yang nyaman, bersih, higienis dan juga menarik masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli. Perancangan pasar ikan modern ini menggunakan metode pendekatan rancangan yaitu arsitektur modern dari studi literatur. Tujuan dari Pasar Ikan Modern ini untuk memfasilitasi pendapatan ikan yang berasal dari pelabuhan Muncar dan menjadikan pasar ikan modern ini sebagai salah satu objek wisata di Kecamatan Muncar. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menciptakan desain pasar yang dapat memfasilitasi pendapatan ikan yang berasal dari Pelabuhan Muncar, dapat menjadi salah satu objek wisata Kecamatan Muncar serta, menciptakan desain bangunan yang berdasarkan tema arsitektur modern dengan konsep form follow function, bentuk persegi panjang, desain yang sederhana serta memiliki elemen garis yang simetris sebagai ciri khas dari arsitektur modern itu sendiri.

Kata kunci : Pasar Ikan, Arsitektur Modern, Kabupaten Banyuwangi

ABSTRACT

Muncar Harbor is a port located on the east coast of Banyuwangi Regency and facing the Bali Strait and is the second largest fish producer in East Java. Muncar Port is a fish auction place that seems dirty, unorganized, and uncomfortable, making people's interest to come to the market decline, so it is necessary to design a market that is comfortable, clean, hygienic and also attracts people to make buying and selling transactions. The design of this modern fish market uses a design approach, namely modern architecture from literature studies. The purpose of this Modern Fish Market is to facilitate fish income from Muncar

port and make this modern fish market one of the tourist attractions in Muncar District. The results of this design are expected to create a market design that can facilitate fish income from Muncar Harbor, can become one of the attractions of Muncar District as well as, create a building design based on the theme of modern architecture with the concept of form follow function, rectangular shape, design that simple and has symmetrical line elements as the hallmark of modern architecture itself.

Keywords: Fish Market, Modern Architecture, Banyuwangi Regency

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak dibagian ujung pulau Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Selat Bali di bagian timur dan Samudra Hindia di bagian selatan. Pada pesisir Kabupaten Banyuwangi terdapat pantai yang menjadi tempat wisata dan juga terdapat pelabuhan. Pelabuhan Muncar merupakan salah satu pelabuhan yang beradai di pantai timur Kabupaten Banyuwangi dan langsung menghadap ke Selat Bali dan merupakan salah satu penghasil ikan terbesar di Jawa Timur. Sebanyak 500 ton ikan yang dapat dibongkar di Pelabuhan Munacar dan 90% dari hasil bongkaran tersebut hanya dipasok ke industri pengelolaan ikan setempat (Pusaka Jawatimuran, 2019).

Fasilitas tempat pelelangan dan atau penjualan ikan yang ada di Pelabuhan Muncar sebagai tempat transaksi antara penjual dan pembeli ini terkesan kotor, tidak tertata rapi, serta kurang nyaman karena aroma yang tidak sedap, sehingga dapat membuat minat masyarakat untuk datang ke pasar melakukan transaksi menurun.

Mewujudkan sarana dan prasarana pemasaran hasil perikanan yang mampu memberikan standar teknis mutu dan higienis yang maksimal dan terkontrol. Maka membutuhkan sebuah wadah untuk proses jual beli seperti pasar tetapi dengan konsep yang modern agar dapat memberikan layanan dan informasi kepada konsumen secara optimal. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah pasar yang nyaman, bersih dan higienis dengan judul Pasar Ikan Modern di Banyuwangi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Bagaimana perancangan pasar ikan modern yang nyaman, bersih, dan higienis di Banyuwangi?
- Bagaimana perancangan pasar ikan modern di Banyuwangi sehingga dapat mewadahi produksi ikan di Pelabuhan Muncar?
- Bagaimana perancangan pasar ikan modern di Banyuwangi ini dapat menarik masyarakat agar datang ke pasar untuk membeli ikan?

Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Menghadirkan pasar ikan modern yang nyaman, bersih dan higienis agar menarik masyarakat di daerah itu untuk datang membeli ikan.
- Mewadahi produksi ikan yang masuk dari pelabuhan ikan muncar.
- Merancang sebuah pasar ikan modern yang tidak hanya di jadikan sebagai tempat transaksi jual-beli (berdagang), tetapi juga menjadi objek wisata bagi pengunjung yang datang.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema Arsitektur Modern

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) pengertian arsitektur modern dibagi menjadi dua kata yaitu "Arsitektur" dan "Modern". "Arsitektur" memiliki arti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya. Sedangkan "Modern" memiliki arti sikap dan cara berfikir yang sesuai dengan tuntutan zaman. Arsitektur modern merupakan sebuah konsep atau gaya bangunan yang berfokus pada bentuk bangunan daripada ornamen. Pengertian ini memiliki makna lain yaitu estetika desain modern merupakan perkembangan dari bangunan dimasa lalu yang dipenuhi dengan dekorasi seperti desain Gothic dan Victoria. Arsitektur dengan desain modern dibangun dengan menggunakan material tertentu guna menjamin kesederhanaan dan fungsionalitas dari sebuah bangunan (Mahadi, 2020).

Tabel 1.
Karakteristik Arsitektur Modern

No	Karakteristik	Penjelasan	Sumber
1	Ornamen	Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien karena dapat dianggap tidak memiliki fungsi	(Silabus, 2021)
2	Bentuk	Bentuk bangunan mengikuti fungsi	
3	Bahan/material	Bahan yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya dan tidak ditutup-tutupi sedemikian rupa sehingga menghilangkan karakternya.	
4	Dinding Luar	Dalam desain modern, sering ditemukan penggunaan jendela besar atau instalasi kaca transparan sebagai pengganti dinding yang memudahkan cahaya natural masuk kedalam rumah.	(Mahadi, 2020)
5	Garis-garis rumah yang minimal	Bentuk bangunan modern cenderung berbentuk kotak dan persegi panjang	
6	Atap/Langit-langit	Hunian modern harus dilengkapi dengan atap atau langit-langit yang tinggi yang sehingga menciptakan kesan luas dan terbuka	

Tinjauan Fungsi Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk berdagang. Penafsiran ini mengartikan bahwa suatu pasar memiliki tempat atau tempat tertentu yang memungkinkan pembeli dan penjual bertemu dan bertransaksi untuk membeli dan menjual produk, baik barang maupun jasa (Kasmir, 2015). Pasar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa wilayah.

a. Berdasarkan bentuk dan strukturnya

Menurut Kasmir (2015) berdasarkan bentuk dan struktur pasar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, antara lain sebagai berikut.

1. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar dengan banyak pembeli dan penjual, barang yang ditawarkan di pasar ini relatif sama (homogen), sehingga tindakan masing-masing penjual tidak mempengaruhi harga barang di pasar.

2. Pasar persaingan monopolistik

Pasar di mana terdapat banyak penjual atau perusahaan yang memasok berbagai jenis produk dan ukurannya relatif sama. Perusahaan memiliki sedikit kekuatan untuk menentukan dan mempengaruhi tingkat harga.

3. Pasar otoriter

Pasar di mana hanya ada sedikit penjual. Barang yang dihasilkan adalah barang standar (misalnya semen, baja) dan barang dengan warna berbeda (mobil).

4. Pasar Monopoli

Pasar di mana hanya ada satu penjual dan barang-barangnya ditawarkan tanpa barang substitusi yang serupa.

b. Berdasarkan Statusnya

Menurut Mulyati (dalam Permana, 2010) berdasarkan status pasar, dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori antara lain sebagai berikut.

1. Pasar Resmi

Lokasi dan konstruksi pasar sesuai dengan persyaratan teknis dan zonasi kota dan dapat disahkan oleh balai kota.

2. Pasar Informal

Pasar Informal atau tempat penjualan umum (TPU) dalam hal lokasi dan teknik konstruksi tidak dapat dibenarkan oleh pemerintah kota.

c. Berdasarkan pelayanan

Menurut Permana (2010), layanan pasar dapat dibagi menjadi tiga bidang:

1. Pusat perdagangan Utama (Pusat Kota)

Kegiatan komersial yang berpusat di sekitar pusat kota terdiri dari kegiatan ritel.

2. Pusat Perdagangan wilayah (pusat wilayah)

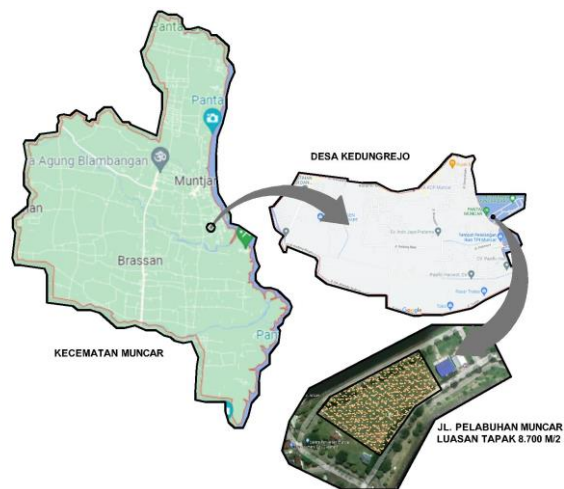
Lahan komersial cenderung meluas ke zona transisi (pinggiran kota), tetapi masih berada di jalan utama (kawasan). Jenis komoditas yang diperdagangkan terbatas pada komoditas primer dan sekunder.

3. Pusat perdagangan Ketiga (Pusat Lingkungan)

Tempat perdagangan merupakan kawasan pemukiman yang beroperasi terutama di pasar lingkungan.

Tinjauan Tapak

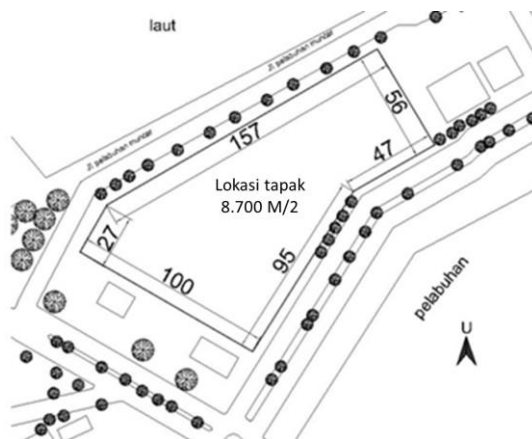
Lokasi tapak berada di jalan pelabuhan muncar, desa kedungrejo, kecamatan muncar, kabupaten banyuwangi, jawa timur. Tapak berada di kawasan pelabuhan nelayan dan kawasan wisata pantai adapun kondisi tapak pada lokasi perancangan tidak berkontur. Luas tapak pada lokasi perancangan pasar ikan ini adalah 8.700 M², dengan ketentuan intensitas bangunan yang telah ditentukan kabupaten banyuwangi untuk bangunan perdagangan yaitu KLB 0,6 – 2,0, KDB 60% - 100%, dan GSB 50% dari lebar jalan.



Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batasan lingkungan sekitar tapak sebagai berikut :

- a. Timur : Lahan kosong
- b. Barat : Perumahan
- c. Selatan : Jalan Pelabuhan muncar
- d. Utara : Jalan Pelabuan muncar



Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Tinjauan program ruang

Program ruang ditentukan berdasarkan kebutuhan ruang, asumsi akan kapaistas serta alur kegiatan. Adapun besaran ruang yang dibutuhkan sebagai berikut.

a. Fasilitas Pedagang

Tabel 2.
Fasilitas Pedagang

No	Fasilitas	Besaran (m ²)
1	Los Basah	780
2	Los Kering	156
3	Los Food Court	1300
Total		2.236
Sirkulasi 20%		447,2
Jumlah Total		2.682,20

b. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran (m ²)
1	Ruang Pengelola Pasar	26
2	Ruang Administrasi dan Keuangan	19,5
3	Ruang Ketertiban dan Keamanan	15,6
4	Ruang Pemeliharaan dan Kebersihan	15,6
5	Ruang Pelayanan Pelanggan dan Pengembangan Komunitas	15,6
6	Ruang Rapat	20,8
7	Ruang Tamu	10,4
8	Lavatory Pengelola	5,3
9	Mushola Pengelola	8,9
Total		137,7
Sirkulasi 20%		27,54
Jumlah Total		165,24

c. Fasilitas Nelayan

Tabel 4.
Fasilitas Nelayan

No	Fasilitas	Besaran (m ²)
1	Barak	88,14
2	R. Membersihkan Badan	19,5
3	R. Ganti	19,5
4	Lavatory	11,15
5	Area Terima	34
6	Area Cuci dan Sortir	45
7	Area Pengolahan	1500
8	Area Pengepakan	22,5
9	Gudang	9
Total		2.498,75
Sirkulasi 20%		499,752
Jumlah Total		2.998,54

d. Fasilitas Umum

Tabel 5.
Fasilitas Umum

No	Fasilitas	Besaran (m ²)
1	Lavatory Umum	16,38
2	Mushola Umum	42,704
3	Ruang Informasi	19,5
4	ME	136,5
5	Tempat Kesehatan	91
6	Pos Keamanan	10,4
7	Gudang Kebersihan	11,7
8	IPAL	78
9	TPA	65
10	ATM	10,4
Total		482,404
Sirkulasi 20%		96,48
Jumlah Total		578,88

e. Total Besaran Ruang Dalam

Tabel 6.
Total Besaran Ruang Dalam

No	Fasilitas	Besaran (m ²)
1	Pedagang	2.682,20
2	Pengelola	165,24
3	Nelayan	2.998,54
4	Umum	578,88
Total		6.424,86

f. Ruang Luar

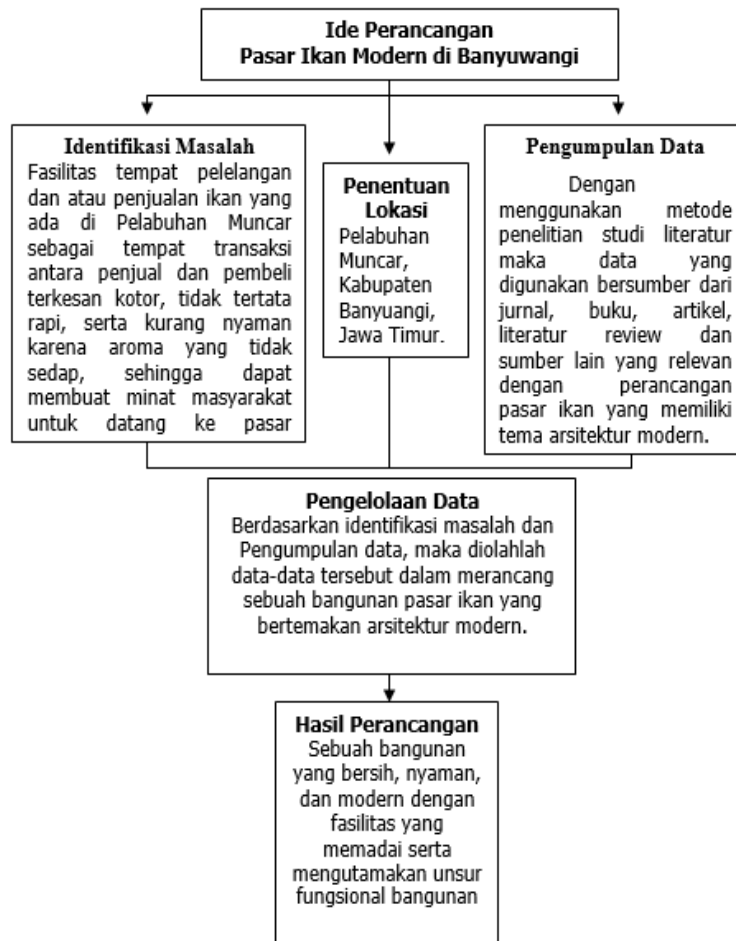
Tabel 7.
Ruang Luar

No	Fasilitas	Besaran (m ²)
1	Parkir Motor	448,56
2	Parkir Mobil	1.529,50
Total		1978,06
Sirkulasi 100%		1978,06
Jumlah Total		3.956,12

METODE PERANCANGAN

Perancangan pasar ikan modern ini menggunakan jenis penelitian studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian suatu kegiatan mengenai metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian Zed (dalam Kartiningrum, 2015). Data yang digunakan bersumber dari jurnal, buku, artikel, literatur review dan sumber lain yang relevan dengan perancangan pasar ikan modern dengan tema arsitektur modern.

Studi literatur pasar modern ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan tentang penghawaan, pencahayaan, tata ruang, utilitas, sirkulasi, keamanan dan perancangan bangunan yang bertemakan arsitektur modern.



Gambar 3

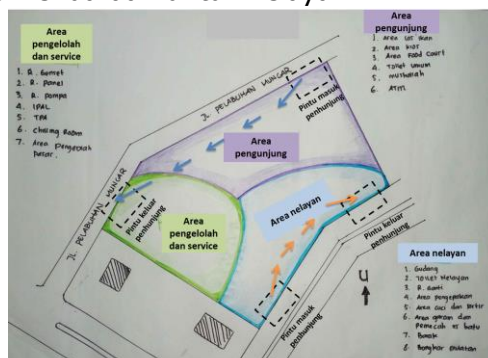
Sumber : Analisa Data Pribadi
Diagram Alur Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar ikan modern di Banyuwangi merupakan sebuah bangunan pasar ikan yang menggunakan tema arsitektur modern. Penerapan tema tersebut dapat dilihat dari bentuk bangunan yang memiliki konsep form follow function sehingga menghasilkan bentuk bangunan yang mengikuti fungsinya. Adapun hasil dan pembahasan sebagai berikut.

Konsep tapak

Pada tapak terbagi menjadi 3 bagian yaitu area pengunjung, area pengelola dan area nelayan. Pintu masuk kendaraan pada tapak terbagi menjadi dua yaitu untuk pengunjung yang berada di bagian selatan dan untuk nelayan pada bagian selatan. Sedangkan untuk sirkulasi kendaraan juga terbagi menjadi 2 yaitu untuk pengunjung dan nelayan yang dapat dilihat pada gambar di bawah, pada tanda panah warna biru merupakan sirkulasi kendaraan pengunjung sedangkan yang berwarna orange merupakan sirkulasi kendaraan untuk nelayan.

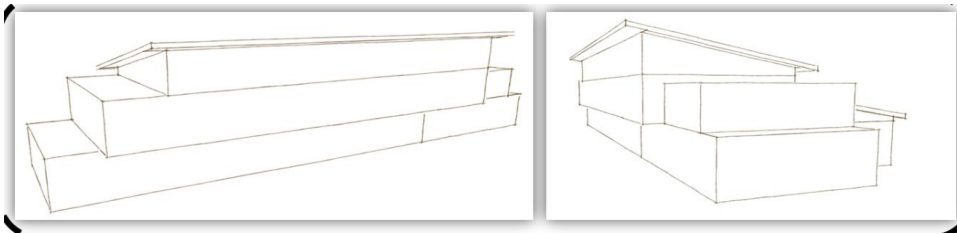


Gambar 4

Sumber : Data Pribadi
Konsep tapak

Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan pasar ikan ini berdasarkan tema yang di ambil yaitu arsitektur modern, yang memiliki ciri salah satunya yaitu berbentuk sederhana. Bentuk dasar bangunan ini berasal dari bentuk kotak-kotak yang digabungkan sehingga membentuk suatu bangunan, dapat dilihat dalam gambar 5.



Gambar 5

Sumber: Dok. Pribadi

Konsep Bentuk

Bentuk bangunan ini juga menyesuaikan kondisi lingkungan pada lokasi perancangan seperti bangunan dibuat memanjang dari barat daya ke timur laut tujuannya agar pencahayaan masuk lebih maksimal kedalam bangunan. Pada bagian atas bangunan dibuat miring karena lokasi perancangan merupakan daerah tropis yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Jadi konsep bentuk bangunan ini terbentuk berdasarkan tema yaitu arsitektur modern (*form follow function*), bentuk bangunan yang sederhana dan zoning, akan tetapi tidak melupakan kondisi lingkungan pada lokasi perancangan.

Konsep Ruang

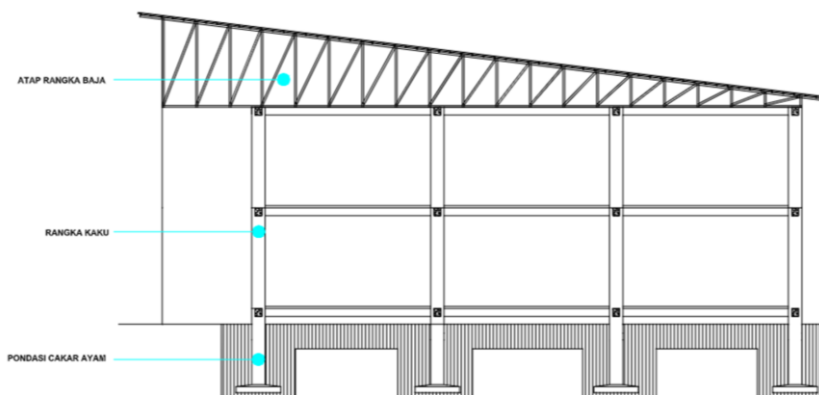
Pada konsep ruang dalam pasar ikan ini terdapat 2 lantai (dapat dilihat pada gambar 6), sebelah kiri adalah lantai 1 dan sebelah kanan adalah lantai dua dan diletakkan berdasarkan zoning yang mana terbagi menjadi tiga bagian yaitu area publik (warna ungu), area semi publik (warna biru) dan area privat (hijau). Kemudian untuk pola peletakan ruang ini juga terbentuk dari pola kegiatan atau aktivitas pada pengguna ruangan tersebut. Pada bagian ruang luar terdapat area parkir untuk pengunjung, area parkir nelayan dan area bongkar muatan untuk nelayan. Area parkir untuk pengunjung akan di bagi menjadi dua, yaitu area parkir untuk mobil dan motor. Pada area parkir juga di beri tanaman penunjuk arah, dan tanaman sebagai pemisah antara parkir mobil dan motor, sedangkan untuk area parkir nelayan di letakkan pada bagian belakang bangunan yaitu pada bagian selatan yang langsung berdekatan dengan area untuk nelayan.



Gambar 6
Sumber: Dok. Pribadi
Konsep Ruang

Konsep Struktur

Struktur bangunan yang digunakan pada pasar ikan ini dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7
Sumber: Dok. Pribadi
Konsep Struktur

Struktur tersebut terbagi kedalam beberapa bagian sebagai berikut.

a. Struktur utama

Struktur utama yang digunakan pada pasar ikan ini yaitu rangka kaku berbahan beton alasan menggunakan karena struktur ini mudah di bentuk, kemudian juga tahan terhadap karat, karena diarea pantai rawan sekali dengan karatan (korosi) apabila terkena air pantai.

b. Struktur bawah.

Struktur bawah yang digunakan adalah pondasi cakar ayam alasannya karena pondasi cakar ayam ini dapat di bangun ditanah yang kurang stabil. Pondasi cakar ayam merupakan pondasi yang menggunakan bahan beton bertulang dengan daya dukung tanah 1,5 – 2 kg/cm².

c. Struktur Atas

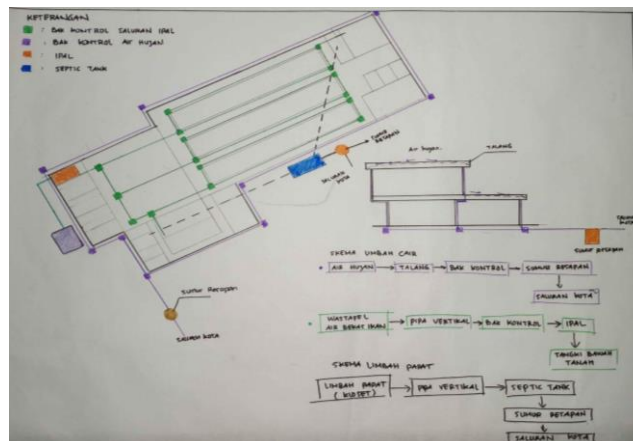
Rangka atap yang digunakan adalah rangka baja ringan karena pemasangan rangka baja lebih mudah dan cepat, kemudian rangka baja juga memiliki sifat anti karat dan juga meterial yang ramah lingkungan karena bisa didaur ulang.

Konsep Utilitas

Konsep utilitas pada pasar ikan ini merupakan hasil dari analisis utilitas diatas dan akan diterapkan pada lokasi perancangan.

a. Air kotor

Pada pasar ikan ini air kotor berasal air sisa-sisa pembersian ikan, air dari wastafel dan kamar mandi. Adapun untuk air yang berasal dari sisa untuk membersihkan ikan ini dialirkan langsung IPAL (Instalasi Pengelolah Air Limbah) untuk di sterilkan tujuannya agar air limbah sisa pembersian ikan tidak mencemari pada lingkungan. Setelah dari IPAL air di alirkan ke saluran kota.



Gambar 8

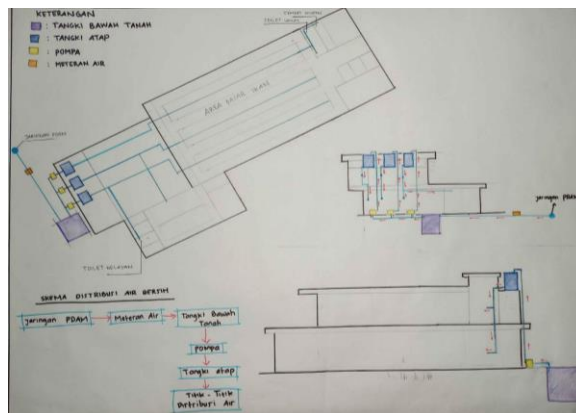
Sumber: Dok. Pribadi
Site Plan

Kemudian untuk air kotor dari wastafel dan kamar mandi akan dialirkan melewati bak kontrol kemudian sumur resapan dan dialirkan

saluran kota. Adapun untuk limbah dari kamar mandi akan di alirkan ke *septic tank* kemudian di alirkan kesumur resapan lalu menuju saluran kota.

b. Air Bersih

Air bersih pada pasar ikan ini berasal dari air PDAM dan air hujan. Air PDAM ditampung di tandon bawah tanah, akan dialirkan ke tandon atap dan akan dialirkan lagi ke titik distribusi air. Sedangkan air hujan akan ditampung ditandon atas kemudian dialirkan ke titik distribusi air.



Gambar 9
Sumber: Dok. Pribadi
Site Plan

c. Jaringan Listrik

Sumber listrik pada pasar ikan ini berasal dari PLN yang kemudian disambungkan dengan power house dan didistribusikan ke setiap titik ruangan yang membutuhkan listrik. Pada pasar ikan ini tidak terlalu banyak menggunakan lampunya hanya seperlunya saja karena pasar ikan ini hanya buka sampai sore saja.

d. Sistem penghawaan

Sistem penghawaan pada pasar ikan ini menggunakan penghawaan alami dan buatan, adapun penghawaan alami diberikan pada lantai satu tepatnya pada area los bas (tempat penjualan ikan) dan *food court* dilantai 2 karena pada area tersebut merupakan area yang terbuka. Kemudian pada ruangan yang lainnya kebanyakan menggunakan penghawaan buatan adapun jenis AC yang digunakan adalah AC central.

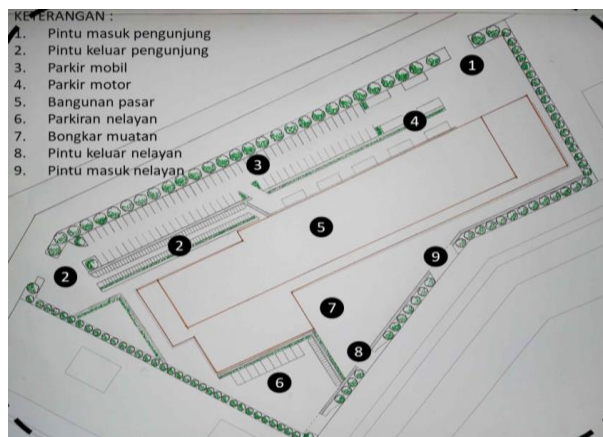
VISUAL PERANCANGAN

Pra Rancangan

Pra-rancangan ini merupakan sketsa-sketsa yang didapat dari analisi dan konsep perancangan pada pasar ikan ini, adapun hasil dari pra-rancangan pasar ikan modern ini sebagai berikut.

a. *Site Plan*

Site plan merupakan bentuk bangunan dan tatanan ruang luar pada tapak yang dibuat berdasarkan analisis dan konsep yang sudah dibuat, dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10

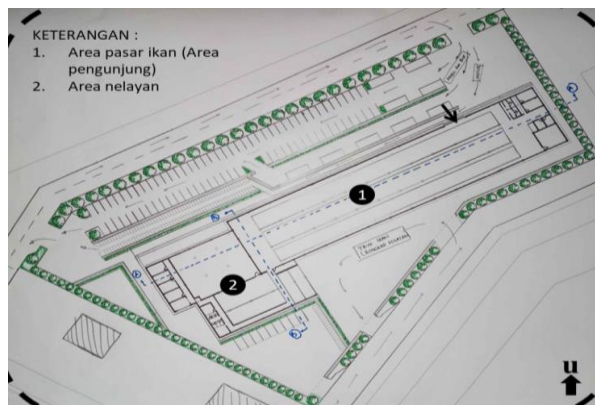
Sumber: Dok. Pribadi

Site Plan

Pada gambar *site plan* menggambarkan pintu masuk dan pintu keluar untuk pengunjung pasar dan nelayan dibedakan. *Site plan* tersebut juga menggambarkan tata letak pada parkir serta menggambarkan bagaimana sirkulasi kendaraan baik motor maupun mobil.

b. *Layout*

Layout menggambarkan hubungan antara ruang luar dan ruang dalam bangunan. Pada gambar 11 memperlihatkan dengan jelas denah ruangan pada bangunan sehingga terlihat jelas bagaimana hubungan antara ruang luar dan ruang dalam, letak pintu masuk kedalam bangunan untuk pengunjung dan untuk nelayan, serta memperlihatkan bagaimana alur sirkulasi untuk kendaraan motor dan mobil dan alur sirkulasi untuk nelayan yang akan melakukan kegiatan bongkar muatan.

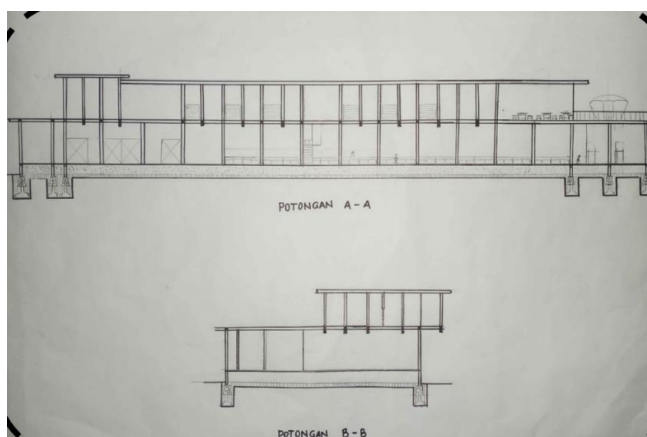


Gambar 11
Sumber: Dok. Pribadi
Layout

c. Potongan Bangunan

Pada gambar 12 merupakan gambar potongan A-A dan potongan B-B pada rancangan pasar ikan modern. Potongan A-A merupakan potongan tampak dari depan bangunan. Pada lantai 1 memperlihatkan ruangan los basah untuk menjual ikan, ruangan pembeku untuk mengawetkan ikan dan toilet khusus pengunjung pasar. Pada lantai 2 memperlihatkan ruangan los kering, *food court* dan ruangan pengelola pasar.

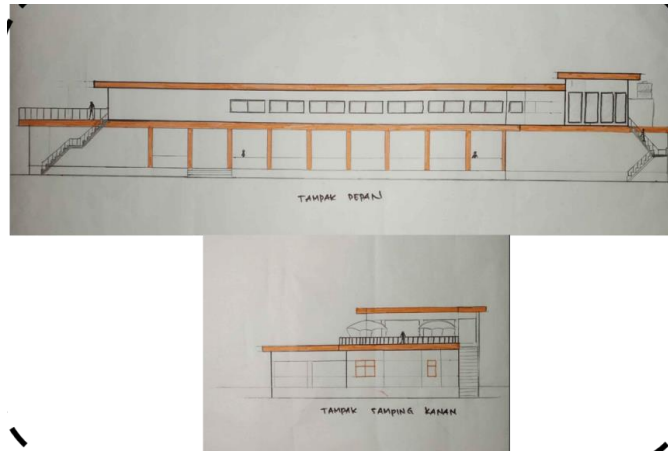
Potongan B-B merupakan potongan dari samping kiri bangunan yang mana pada lantai 1 memperlihatkan ruangan pembeku, ruangan cuci dan sortir dan pada pada lantai 2 memperlihatkan ruangan-ruangan pengelola pasar.



Gambar 12
Sumber: Dok. Pribadi
Potongan Bangunan

d. Tampak Bangunan

Tampak bangunan pasar ikan ini menghadap utara yaitu menghadap kearah jalan utama jalan pelabuhan muncar, dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13

Sumber: Dok. Pribadi

Tampak Bangunan

Pada tampak samping bagian sebelah kanan menampilkan ruangan *food court* tepatnya menghadap kearah timur yang merupakan *view* terbaik pada tampak. Pada warna bangunan didominasi dengan warna putih dan memberikan garis warna coklat pada bagian tengah dan atas bangunan yang berbentuk memanjang (horizontal).

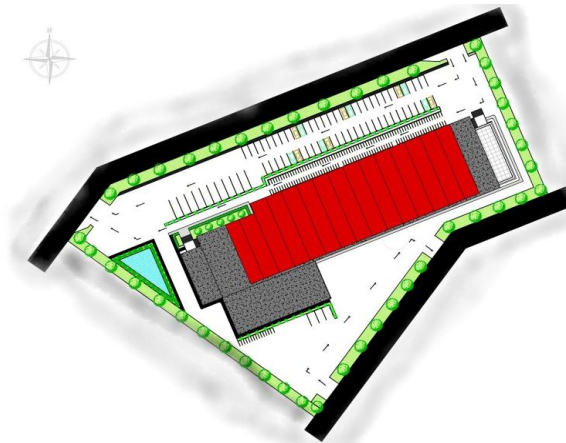
Pengembangan Desain

Pengembangan desain ini merupakan lanjutan dari pra-rancangan dan merupakan hasil akhir dari perancangan pasar ikan modern ini, pada pengembangan desain ini juga terdapat perubahan-perubahan desain dari pra-rancangan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Site Plan

Pada *site plan* ditahap pengembangan desain ini terdapat beberapa perubahan pada penataan parkir yang mana pada pengembangan desain sirkulasi pada parkir lebih tertata rapih dan lebih mudah dimengerti, dapat dilihat pada gambar 14. Pada parkir tetap terbagi menjadi 2 bagian yaitu parkir mobil dan parkir motor yang mana kedua parkir tersebut berdampingan dan dibatasi oleh tanaman. Adapun perubahan ini terjadi karena untuk mempermudah pengunjung

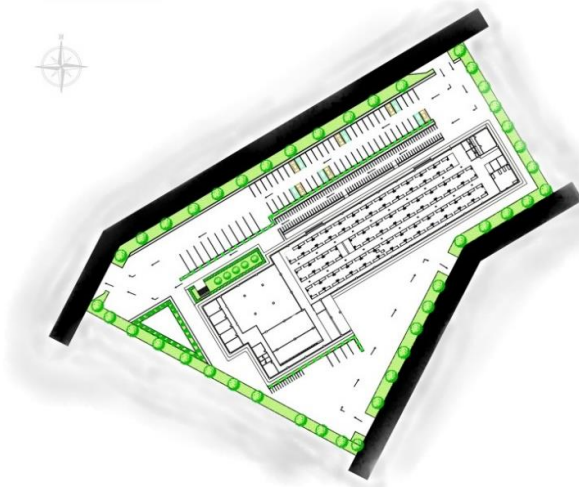
dalam memasuki area pasar ikan modern sehingga pengunjung tidak akan kebingungan.



Gambar 14
Sumber: Dok. Pribadi
Site Plan

b. *Layout*

Perubahan yang terjadi pada *Layout* ditahap pengembangan desain terletak pada pintu masuk menuju pasar ikan, yang mana padagambar *layout* sebelumnya hanya terdapat satu pintu masuk kedalam los basah, pada pengembangan desain ini terdapat dua pintu masuk kedalam los basah tersebut, dapat dilihat pada gambar 15.

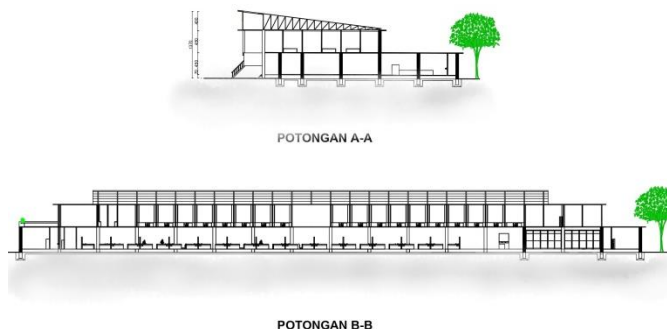


Gambar 15
Sumber: Dok. Pribadi
Layout

Perubahan ini terjadi karena pada area los basah ini cukup besar sehingga untuk pintu masuk dari beberapa titik parkir cukup jauh, jadi pintu masuk ke dalam los basah dibagi menjadi dua agar akses dari parkir menuju pintu masuk los basah menjadi lebih dekat. Selain itu perubahan ini juga terjadi untuk meningkatkan kenyamanan para pengunjung.

c. Potongan Bangunan

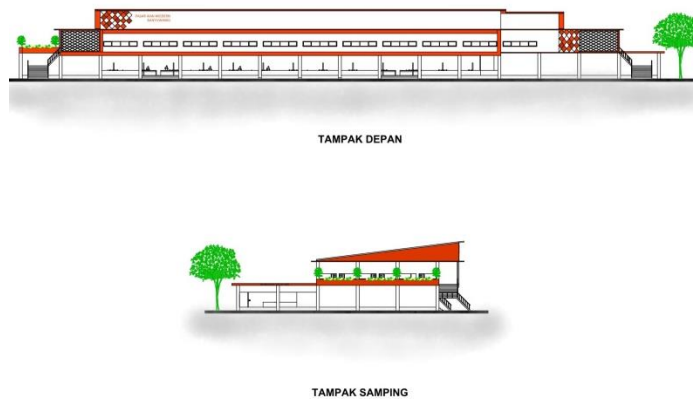
Pada gambar 16 menampilkan potongan A-A dan potongan B-B pada perancangan pasar ikan modern. Pada potongan A-A pada lantai satu menampilkan ruangan cuci, sortir dan ruangan pendingin dan lantai dua menampilkan area pengelolah. Pada potongan B-B pada lantai satu menampilkan toilet, area los basah dan ruangan pendingin dan pada lantai dua menampilkan *food court*, los kering dan area pengelolah



Gambar 16
Sumber: Dok. Pribadi
Potongan Bangunan

d. Tampak Bangunan

Tampak bangunan pengembangan desain ini perubahan yang terjadi adalah pada tampilan tampak depan tepatnya lantai dua pada kedua bagian pintu masuk ditambahkan ornamen sebagai tanda akses pintu masuk menuju lantai dua. Adapun perubahan yang lain yaitu pada tangga menuju lantai dua yang sebelumnya tangga kiri bangunan hanya berbentuk lurus saja, kemudian diubah menjadi bentuk L dan dibuat sama seperti tangga sebelah kanan agar terlihat selaras dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17
Sumber: Dok. Pribadi
Tampak Bangunan

c. Perspektif Interior



Gambar 18
Sumber: Dok. Pribadi
Perspektif Interior

d. Perspektif Ekterior



Gambar 19

Sumber: Dok. Pribadi
Perspektif Eksterior

KESIMPULAN

Pasar Ikan Modern di Banyuwangi adalah pasar ikan untuk memfasilitasi pendapatan ikan yang berasal dari pelabuhan muncar dan menjadikan pasar ikan modern ini sebagai salah satu objek wisata di Kecamatan Muncar.

Pasar Ikan Modern di Banyuwangi menggunakan tema arsitektur modern dengan konsep *form follow function*. Bangunan pasar berbentuk persegi panjang dengan desain yang sederhana serta memiliki elemen garis yang simetris sebagai ciri khas dari arsitektur modern itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartiningrum, E.D. 2015. Panduan Penyusun Studi Literatur. Diakses 2019, dari <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=panduan+penyusunan+studi+literatur>
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- KBBI. 2019. Arsitektur Modern, dari <https://kbbi.web.id/arsitektur>
- Mahadi, S. 2020. Mempelajari Arsitektur Modern Lebih Dekat: Ciri, Karakteristik, dan Sejarah Lengkap. Diakses 9 Maret 2021, dari <https://www.99.co/blog/indonesia/arsitektur-modern/>

Permana, A. S. 2010. *PENENTUAN LOKASI PASAR INDUK BERAS DI KABUPATEN SUBANG* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).

Pusaka Jawatimuran. 2014 . Pelabuhan Muncar Banuwangi. Diakses 2019, dari <https://jawatimuran.disperpusip.jatimprov.go.id/pelabuhan-muncar-banyuwangi/>

Silabus. 2021. Ciri-Ciri Arsitektur Modern. Dari <https://www.silabus.web.id/tag/ciri-ciri-arsitektur-modern/>